

ABSTRAK

Perbincangan tentang populasi perempuan memang selalu menarik dan tak pernah ada habisnya, perempuan memiliki ciri suara lebih halus, cantik, keibuan. Tetapi perempuan dibedakan dengan laki-laki, perempuan dianggap lebih kecil dibandingkan laki-laki, perkembangan tubuh perempuan dianggap lebih cepat dan kekuatan perempuan tidak sekuat laki-laki dan sebagainya. Atau penempatan laki-laki sebagai pemegang kuasa, pengambil keputusan dalam konteks sosial maupun internal. Tetapi kepercayaan yang beredar di tengah masyarakat menjadikan ketidakseimbangan gender antara laki-laki dan perempuan, sehingga kekerasan yang terjadi dalam masyarakat di dominasi oleh perempuan sebagai korbannya. Pesatnya perkembangan zaman mempermudah sesama manusia untuk bertukar ide, salah satunya keresahan yang terjadi ditengah masyarakat dengan berbagai bentuk. Isu yang terus bergulir di tengah masyarakat ialah kekerasan, melalui keresahan sesama perempuan, penulis memutuskan mengangkat kekerasan ke dalam karya fotografi portrait, adapun hal yang ingin penulis sampaikan dalam karya Tugas Akhir ini mewakili ketakutan perempuan dan menyuarakan suara korban kekerasan ke dalam bentuk karya. Maka dari itu penulis membuat karya yang berjudul “Kekerasan Fisik Pada Perempuan Dalam Karya Potrait Fotografi”. Karya fotografi ini memakai media cat *glow in the dark* dan sinar ultraviolet sebagai simbol kekerasan terhadap perempuan, penulis membuat karya ini menjadi karya interaktif agar terjadi interaksi antar audiens dengan karya. Sama dengan realita kehidupan bahwa kita tidak akan tau bahwa seseorang merupakan korban kekerasan tanpa adanya interaksi. Tujuan pembuatan Tugas Akhir ini adalah memvisualisasikan dan melampiaskan keresahan serta ketakutan sebagai seorang perempuan melalui media fotografi.

Kata kunci: *Kekerasan perempuan, fotografi, glow in the dark, sinar ultraviolet.*